



P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
30 September 2009 dan 2008**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008
serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

	2009 Rp	Catatan	2008 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	186.934.909.018	3g,5	157.003.349.888
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.343.482.418 tahun 2009 dan Rp 26.624.080.490 tahun 2008	335.632.875.370	3i,7	433.796.816.159
Piutang lain - lain	17.299.976.357		17.018.661.363
Persediaan	258.823.917.269	3j,8	307.929.567.859
Uang muka pembelian	12.513.921.212	9	27.104.166.767
Pajak dibayar dimuka	7.136.292.680		10.513.799.745
Biaya dibayar dimuka	65.848.769.062	3k	60.376.158.733
Jumlah Aset Lancar	<u>884.190.660.968</u>		<u>1.013.742.520.514</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	18.831.547.074	3t,32	11.653.475.538
Investasi pada perusahaan asosiasi	23.509.801.308	3h,10	15.579.375.610
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 231.317.428.969 tahun 2009 dan Rp 200.324.273.961 tahun 2008	68.643.559.025	3l,3m,3o,11	50.729.948.570
Taksiran tagihan pajak penghasilan	86.034.283.923	3t,32	86.424.172.978
Aset tak berwujud - bersih	74.387.395.860	3b,3c,3n,12	66.419.210.335
Aset lain-lain	18.190.309.883	13,34	19.302.780.624
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>289.596.897.073</u>		<u>250.108.963.655</u>
JUMLAH ASET	<u><u>1.173.787.558.041</u></u>		<u><u>1.263.851.484.169</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

	2009 Rp	Catatan	2008 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	236.666.833.317	14,38	380.989.566.922
Hutang usaha		15	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	41.577.900.714	3e,34	53.265.412.745
Pihak ketiga	168.065.499.310		144.319.953.354
Hutang lain - lain	6.522.575.923		11.942.280.350
Uang muka pelanggan	22.419.646.730		31.797.327.458
Hutang pajak	15.276.624.261	3t,16	21.779.482.873
Biaya yang masih harus dibayar	38.763.608.076	17	44.272.544.192
Pendapatan ditangguhkan	115.528.276.396	3r,18	74.849.564.780
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.454.051.632	19,38	6.567.251.652
	651.275.016.359		769.783.384.326
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.680.922.552	19,38	-
Hutang sukuk ijarah	84.077.914.360	3p,20	90.000.000.000
Kewajiban imbalan pasca kerja	40.394.355.047	3f,3q,21	27.864.687.231
	134.153.191.959		117.864.687.231
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	65.691.128.212	3b,22	73.586.264.721
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2009 dan 2.650.000.000 saham tahun 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.041.925.923 saham	102.096.296.150	23,27	102.096.296.150
Tambahan modal disetor - bersih	41.605.123.843	24,27	41.605.123.843
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(2.956.571.120)	3h,25	(2.956.571.120)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6.350.193.663	3d	(1.576.469.133)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	154.573.178.975		142.448.768.151
	322.668.221.511		302.617.147.891
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	1.173.787.558.041		1.263.851.484.169

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

	<u>2009</u> Rp	Catatan	<u>2008</u> Rp
PENJUALAN	2.320.854.522.821	3r,28	2.314.137.462.865
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2.074.172.607.984)</u>	3e,3r,28,34	<u>(2.033.750.041.915)</u>
LABA KOTOR	246.681.914.837		280.387.420.950
BEBAN USAHA	<u>(180.372.036.485)</u>	3r,29	<u>(166.716.125.631)</u>
LABA USAHA	66.309.878.352		113.671.295.319
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	14.748.609.134	3d	(2.363.266.145)
Penghasilan bunga	2.893.324.109	3r,30	1.503.374.960
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(46.938.575)	3l,11	616.296.416
Beban pajak	(3.068.031.808)	32	(751.484.463)
Beban amortisasi aset tak berwujud	(4.743.210.688)	12	(3.374.788.239)
Beban keuangan	(26.176.584.488)	3r,31	(13.459.999.348)
Lain-lain - bersih	<u>630.291.046</u>		<u>9.228.292</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(15.762.541.270)</u>		<u>(17.820.638.527)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	50.547.337.082		95.850.656.792
BEBAN PAJAK	<u>15.321.758.331</u>	3t,32	<u>31.679.301.884</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	35.225.578.751		64.171.354.908
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>27.394.240.795</u>	3b,22	<u>40.549.923.262</u>
LABA BERSIH	<u>7.831.337.956</u>		<u>23.621.431.646</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>3,84</u>	3u,33	<u>11,57</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2008	102.096.296.150	41.605.123.843	(2.956.571.120)	(1.444.443.174)	(563.287.678)	21.000.000.000	124.544.729.089	284.281.847.110
Rugi direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	3h,6	-	-	-	563.287.678	-	-	563.287.678
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	8.066.639.480	-	-	-	8.066.639.480
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(5.717.392.584)	(5.717.392.584)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	29.956.430.437	29.956.430.437
Saldo per 31 Desember 2008	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>6.622.196.306</u>	<u>-</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>148.783.766.942</u>	<u>317.150.812.121</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	(272.002.643)	-	-	-	(272.002.643)
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(2.041.925.923)	(2.041.925.923)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.831.337.956	7.831.337.956
Saldo per 30 September 2009	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>6.350.193.663</u>	<u>-</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>154.573.178.975</u>	<u>322.668.221.511</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.446.888.184.531	2.471.487.096.345
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.293.004.019.759)</u>	<u>(2.353.821.670.437)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	153.884.164.772	117.665.425.908
Penerimaan restitusi pajak	40.046.203.193	14.026.429.681
Pembayaran beban keuangan	(26.583.797.875)	(13.459.999.348)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(69.806.085.684)</u>	<u>(74.749.914.969)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>97.540.484.406</u>	<u>43.481.941.272</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.893.324.109	1.503.374.960
Hasil penjualan aktiva tetap	400.557.830	27.792.860.418
Penempatan pada perusahaan asosiasi	(8.186.000.000)	-
Perolehan aktiva tetap	(28.904.794.563)	(51.818.064.910)
Hasil penjualan efek-efek	-	10.356.418.811
Investasi saham pada anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(81.800.123.983)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(33.796.912.624)</u>	<u>(93.965.534.704)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	769.913.913.952	1.416.666.164.435
Pembayaran hutang bank	(800.447.838.408)	(1.427.424.351.601)
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(2.041.925.923)	(5.717.392.584)
Penurunan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(132.396.450)	-
Pembayaran dividen kas anak Perusahaan kepada minoritas	(58.057.958.000)	(25.253.785.560)
Penerbitan Sukuk Ijarah	-	89.287.500.000
Pembelian kembali sebagian Sukuk Ijarah	<u>(4.635.000.000)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(95.401.204.829)</u>	<u>47.558.134.690</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31.657.633.047)	(2.925.458.742)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.592.542.065	159.928.808.630
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>186.934.909.018</u>	<u>157.003.349.888</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1426 karyawan periode 30 September 2009 dan 1200 karyawan periode 30 September 2008.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Kusnadi Sukarja
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafri Effendi Susanto Djaja, S.E., M.H.
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Arman Hendiyanto, MBA Anita Lawari, B.Com, MBA

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 19.502 juta periode 30 September 2009 dan Rp 13.025 juta periode 30 September 2008.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) berdasarkan Suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.041.925.923 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ dan BES).

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan total keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008:

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset tetap

PSAK 16 revisi dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa operasi yang signifikan pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- b Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan.

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, DSAK mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar tersebut di atas ini terhadap laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) (d/h Intelligroup Australia Pty Ltd) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan, SMI, SAPL dan TTS yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Efek-efek

Investasi dalam efek melalui manajer investasi dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

m. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

n. Merk Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

p. Biaya Emisi Sukuk Ijarah

Biaya emisi Sukuk Ijarah langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto sukuk ijarah tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Ijarah tersebut dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*).

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditanggung dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaat.

s. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

4. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva 30 September 2009 Rp
			2009 %	2008 %	
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	373,201,774,320
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	444,668,091,568
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	51	51	55,130,375,415
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	31	31	252,396,198,947
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	13,817,540,624
TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS)	Konsultasi perangkat lunak	2000	100	100	14,613,789,668
Soltius (Thailand) Limited (STL) **)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48.98	48.98	8,338,877,487
Soltius Australia Pty Ltd (SA) **) (d/h Intelligroup Australia Pty. Ltd.)	Konsultasi perangkat lunak	1997	100	100	9,183,363,243
PT Soltius Indonesia (SI) ***)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	21,597,973,456
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	-	-	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

***) Pemilikan tidak langsung melalui TTS

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL dan TTS berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

SMI dimiliki EMC dengan persentase kepemilikan 60% sehingga laporan keuangan SMI di konsolidasikan oleh EMC.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan, Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL), SI dan SAPL, menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte Ltd," dimana Perusahaan setuju membeli 100% saham SAPL milik SPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000. SAPL memiliki 99,9995% saham SI. Perjanjian jual beli saham ini efektif pada bulan Juli 2008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 16 Mei 2008 dari Iskandar S.H., notaris di Jakarta, MII melakukan pembelian 1 saham (0,0005%) SI milik PT Nuansa Kusuma Hijau dengan harga pembelian sebesar Rp 10.000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan, Star Succes Capital Limited, British Virgin Island (SSCL), TTS, STL dan IAPL, telah menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" untuk pembelian 100% saham TTS milik SSCL dengan harga sebesar US\$ 3.600.000. TTS memiliki 100% saham IAPL dan 48,984% saham STL. Perjanjian ini efektif pada bulan Juni 2008.

Pada tanggal 11 Maret 2009, Intelligroup Australia Pty. Ltd. (IAPL) telah mengubah namanya menjadi Soltius Australia Pty. Ltd. (SA), melalui *Certificate of Registration on Change of Name* yang dikeluarkan oleh *Australian Securities and Investments Commission*.

Sesuai dengan hasil rapat direksi Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2009 maka telah diputuskan mengenai restrukturisasi anak perusahaan yang ada di luar negeri dengan memusatkan kepemilikan saham pada satu sub holding yaitu di Soltius Asia Pte. Ltd, Singapura (dimiliki Perusahaan 100%). Pemusatan dilakukan sesuai hukum Singapura dengan melakukan penjualan saham-saham yang dimiliki oleh TTS Infotech Pte. Ltd, Singapura (dimiliki Perusahaan 100%) kepada Soltius Asia Pte. Ltd pada tanggal 30 Juli 2009, masing-masing atas saham-saham (i) Soltius (Thailand) Limited, dengan nilai transaksi sebesar US\$ 391.226, (ii) Soltius Australia Pty. Ltd dengan nilai transaksi sebesar US\$461.820 dan (iii) Pinna Co. Ltd dengan nilai transaksi sebesar US\$159.020.

Pelaksanaan pemusatan sebagaimana tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan maupun transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan.

Berdasarkan keputusan pemegang Saham MSTI tanggal 10 Maret 2006 dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui untuk membubarkan MSTI terhitung sejak 10 Maret 2006. Ir. Sjafril Effendi ditunjuk sebagai Likuidator MSTI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, proses legal likuidasi MSTI ini masih dalam proses.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Kas	481,418,726	226,894,439
Bank		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,242,230,300	482,538,818
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,038,668,070	4,320,042,138
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,487,819,504	1,305,566,966
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2008: PT Bank Lippo Tbk)	1,770,352,673	4,602,846,028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,219,681,141	438,292,480
PT Bank Central Asia Tbk	671,806,489	1,473,467,369
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,792,502,460	998,747,169
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36,253,794,298	8,489,257,161
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2008: PT Bank Lippo Tbk)	12,626,101,929	15,736,048,707
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	8,950,015,669	2,238,324,066
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,095,484,608	2,290,201,379

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	3,444,645,306	7,597,774
Standard Chartered Bank	2,197,821,280	75,229,003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,414,668,556	267,793,010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,241,900,656	6,279,876,979
PT Bank ICBC Indonesia	1,199,781,916	-
PT Bank Central Asia Tbk	1,084,748,789	425,317,152
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,999,184,685	1,908,882,390
Euro		
PT Bank Permata Tbk	2,559,668,884	1,473,357,827
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)	783,909,126	2,015,767,390
Baht		
Kasikorn Bank	5,582,451,323	3,186,548,532
Dolar Australia		
CBA Bank	1,667,252,630	3,321,575,891
Deposito berjangka		
Rupiah		
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	-	9,416,279,214
PT Bank Permata Tbk	-	1,500,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)	-	400,000,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	58,086,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,043,000,000	-
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	-	70,931,498,006
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12,191,400,000
Jumlah	<u>186,934,909,018</u>	<u>157,003,349,888</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7,25% - 8%	4,50% - 8,20%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2.50%	1,69% - 3%

6. EFEK-EFEK

Pada tahun 2006, MII menunjuk PT Pavillion Capital sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 10 Pebruari 2006 dan berakhir tanggal 30 April 2008. Jumlah dana yang dikelola adalah Rp 9.913.986.845 dengan nilai wajar sebesar Rp 9.350.699.167 pada tanggal 31 Desember 2007. Pada tanggal 10 Juni 2008, MII telah memperoleh seluruh pencairan efek tersebut.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT. Pertamina (Persero)	62,681,221,615	4,368,418,700
PT. Inokom Lintas Asia	14,619,887,917	24,904,299,514
PT. Sinar Surya Teknologi	11,319,066,828	-
PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	10,391,213,659	-
AV Image	8,432,823,927	-
PT. Mitra Infosarana	8,346,686,745	-
PT. Infracom Technology	6,968,517,301	1,293,215,228
PT. Ericsson Indonesia	6,185,311,235	10,016,076,400
PT. Cosmos Computer	5,363,303,237	1,485,475,200
Sdelog POLRI	4,719,884,268	-
PT. Hutchison CP Telecommunications	4,555,872,501	-
Bendahara Pengeluaran Kantor Pusat	4,153,311,635	-
PT. Emerson Indonesia	3,456,210,673	2,960,235,033
PT. Berca Hardaya Perkasa	3,296,844,521	6,892,923,425
PT. Panca Jaya Manunggal	3,294,499,287	-
PT. Tech Mahindra Indonesia	3,170,774,850	6,501,045,951
PT. Multipolar Tbk	3,012,184,968	14,807,894,823
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2,808,834,607	-
Toko Surya	2,785,398,055	1,351,132,912
PT. Panca Putra Solusindo	2,696,986,846	10,521,115,748
PT. Infokom Putra Kencana	2,670,891,190	-
PT. Andalan Teguh Mandiri	2,644,632,442	-
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk	2,604,819,814	-
CBM Computer	2,603,592,651	-
BUT Chevron Indonesia Company	2,412,360,469	1,955,660,436
PT. Universal System	2,369,765,521	-
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2,284,756,113	3,851,210,750
PT. Vico Indonesia	2,208,893,184	-
PT. Masterdata Kharisma Mandiri	2,128,938,932	-
PT. Paradise Cipta Solusi	2,073,505,623	1,220,790,528
PT. Astra Graphia Information Technology	2,017,237,618	3,049,462,551
PT. Wahana Cipta Sinatria	1,499,712,366	2,863,431,536
PT. Kompas Media Nusantara	1,491,382,256	4,475,071,319
PT. Computa	1,413,425,999	3,863,592,739
PT. Compudata Technology	1,002,875,798	46,663,060,785
Siemens Ltd	674,612,414	2,088,092,988
PT. SCS Astragraphia Technologies	-	28,246,697,489
PT. Excelcomindo Pratama	-	9,767,634,518
Accenture	-	9,039,874,335
PT. Anabatic Teknologi	-	8,343,904,251
PT. Erakomp Infonusa	-	7,068,703,699
PT. Teguh Komputama Mall	-	6,365,345,634
PT. Metrocom Global Solusi	-	5,913,466,329
PT. Robicomp Karya Utama	-	5,492,405,516

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT. Wira Eka Bhakti	-	5,023,923,548
PT. Bussan Auto Finance	-	4,518,320,400
Utiba Pte. Ltd.	-	4,411,339,927
PT. Telekomunikasi Selular	-	4,307,905,610
Bambang Supartono	-	4,118,095,494
PT. Sinergy Media Informasi	-	3,597,631,405
Fendri	-	3,349,986,453
PT. Megatronix Mitraniaga	-	2,829,491,898
PT. Alpha Cipta Computindo	-	2,497,913,228
PT. Hewlett Packard Finance Indonesia	-	2,148,082,069
PT. Timah Tbk	-	2,063,155,874
Lain-lain (masing-masing dibawah 2 miliar)	132,616,120,723	186,184,812,406
Jumlah	336,976,357,788	460,420,896,649
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1,343,482,418)	(26,624,080,490)
Piutang Usaha Bersih	<u>335,632,875,370</u>	<u>433,796,816,159</u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	314,164,007,001	384,076,421,245
> 1 bulan - 3 bulan	12,270,776,495	14,242,841,678
> 3 bulan - 6 bulan	3,864,672,792	13,209,859,196
> 6 bulan - 1 tahun	6,676,901,500	48,891,774,530
> 1 tahun	-	-
Jumlah	336,976,357,788	460,420,896,649
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,343,482,418)	(26,624,080,490)
Bersih	<u>335,632,875,370</u>	<u>433,796,816,159</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	270,053,173,641	415,464,943,908
Rupiah	51,555,960,423	19,151,584,149
Euro	10,915,513,337	18,210,906,923
Dolar Australia	2,568,758,359	3,344,703,426
Baht	1,882,952,028	4,248,758,243
Jumlah	336,976,357,788	460,420,896,649
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,343,482,418)	(26,624,080,490)
Bersih	<u>335,632,875,370</u>	<u>433,796,816,159</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1,098,585,553	2,405,176,807
Penyisihan periode berjalan (Catatan 29)	1,053,163,484	25,077,914,138
Pemulihan periode berjalan	(808,266,619)	-
Penghapusan periode berjalan	-	(859,010,455)
Saldo akhir periode	<u>1,343,482,418</u>	<u>26,624,080,490</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 19).

8. PERSEDIAAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Perangkat keras	238,501,232,845	222,942,077,115
Perangkat lunak	12,012,370,045	14,826,242,094
Suku cadang dan perlengkapan	8,310,314,379	70,161,248,650
Jumlah	<u>258,823,917,269</u>	<u>307,929,567,859</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2009 dan 2008, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 15.542.500 dan US\$ 11.042.500.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	4,771,354,717	-
PT IBM Indonesia	2,494,141,094	-
PT Epson Indonesia	1,024,427,938	13,665,523,000
PT Ovistar Utama Jaya	964,533,520	1,981,925,136
PT Oracle Indonesia	903,132,167	1,173,735,476
Shenzen KTC Computer Tech CC	-	1,474,245,046
Shenzen Hasse Computer Co. Ltd.	-	1,119,733,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,356,331,776	7,689,004,909
Jumlah	<u>12,513,921,212</u>	<u>27,104,166,767</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

10. INVESTASI PADA ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan %	2009 Rp	2008 Rp
Metode ekuitas				
PT Kepsonic Indonesia (KI)	Indonesia	30	11,913,897,750	15,579,375,610
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39	3,409,903,558	-
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	8,186,000,000	-
Jumlah			<u>23,509,801,308</u>	<u>15,579,375,610</u>

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada KI bergerak dalam bidang industri komponen elektronik, sebanyak 1.500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan.

Mutasi investasi pada KI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo awal	11,913,897,750	15,579,375,610
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>11,913,897,750</u>	<u>15,579,375,610</u>

Pada tahun 2008, TTS-Infotech Pte. Ltd. (Anak perusahaan), melakukan investasi dalam bentuk saham kepada PCL, bergerak dalam bidang konsultasi jasa manajemen perdagangan, sebanyak 198.248 saham yang merupakan 39% hak kepemilikan.

Mutasi investasi pada PCL dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo awal	3,409,903,558	-
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>3,409,903,558</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 17 September 2008, Perusahaan dan Pemegang Saham PT Xerindo Teknologi (XT) telah menandatangani Nota Kesepakatan (Term Sheet) dimana Perusahaan setuju untuk membeli dan Pemegang Saham XT setuju untuk menjual maksimum 37,21% saham XT atau sebanyak 2.791 lembar, yang dimiliki oleh para pemegang saham XT dengan beberapa syarat tertentu telah dipenuhi. Perusahaan juga mempunyai hak opsi untuk membeli tambahan sebesar 20,76% saham XT atau sebanyak 1.557 lembar, pada harga yang telah disepakati. Hak opsi ini sudah harus dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 1 Juli 2009. Sesuai dengan perubahan perjanjian yang kedua dengan para pemegang saham XT pada tanggal 3 September 2009, maka masa pelaksanaan hak opsi telah diperpanjang menjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

XT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa peralatan telekomunikasi.

Pada tanggal 25 Februari 2009, Perusahaan dan para pemegang saham XT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham XT sebanyak 2.791 saham yang merupakan 37,21% hak kepemilikan dengan nilai sebesar Rp 8.186.000.000.

Per 30 September 2009, Perusahaan telah melaksanakan seluruh pembayaran atas pembelian 2.791 saham XT tersebut.

11. ASET TETAP

	1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	30 September 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,319,500,979	155,604,000	260,800,000	5,214,304,979
Peralatan yang disewakan	234,012,890,073	24,009,282,458	3,528,065,820	254,494,106,711
Perabot dan peralatan kantor	24,195,667,543	4,546,104,914	406,259,106	28,335,513,351
Peralatan cadangan dan dem	9,772,571,130	191,031,101	489,262,720	9,474,339,511
Peralatan penguji dan lainnya	210,692,978	2,772,090	-	213,465,068
Kendaraan	1,852,580,031	-	432,150,000	1,420,430,031
Peralatan lainnya	811,206,843	-	2,378,500	808,828,343
Jumlah	<u>276,175,109,577</u>	<u>28,904,794,563</u>	<u>5,118,916,146</u>	<u>299,960,987,994</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,293,817,237	248,153,074	39,120,000	3,502,850,311
Peralatan yang disewakan	178,742,283,692	24,619,982,742	3,528,065,820	199,834,200,614
Perabot dan peralatan kantor	15,867,574,393	3,566,358,334	398,762,218	19,035,170,509
Peralatan cadangan dan dem	6,140,716,989	1,493,465,554	342,754,034	7,291,428,509
Peralatan penguji dan lainnya	201,645,314	5,619,055	-	207,264,369
Kendaraan	813,397,983	184,627,500	360,339,169	637,686,314
Peralatan lainnya	811,206,843	-	2,378,500	808,828,343
Jumlah	<u>205,870,642,451</u>	<u>30,118,206,259</u>	<u>4,671,419,741</u>	<u>231,317,428,969</u>
Jumlah Tercatat	<u>70,304,467,126</u>			<u>68,643,559,025</u>
	1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	30 September 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,992,548,772	436,675,000	1,109,722,776	5,319,500,996
Peralatan yang disewakan	192,477,497,932	46,245,761,474	27,872,741,025	210,850,518,381
Perabot dan peralatan kantor	19,423,622,000	3,107,604,623	34,267,525	22,496,959,098
Peralatan cadangan dan demo	7,397,556,455	2,028,023,813	48,704,038	9,376,876,230
Peralatan penguji dan lainnya	1,144,107,760	-	-	1,144,107,760
Kendaraan	1,866,260,066	-	-	1,866,260,066
Jumlah	<u>228,301,592,985</u>	<u>51,818,064,910</u>	<u>29,065,435,364</u>	<u>251,054,222,531</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	1 Januari 2008 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 September 2008 Rp
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,688,461,990	260,610,406	588,617,789	3,360,454,607
Peralatan yang disewakan	157,715,700,308	17,681,832,063	1,217,282,010	174,180,250,361
Perabot dan peralatan kantor	13,400,832,248	1,930,115,536	2,236,966	15,328,710,818
Peralatan cadangan dan demo	4,329,381,529	1,256,266,399	-	5,585,647,928
Peralatan pengujian dan lainnya	1,074,658,542	55,903,260	-	1,130,561,802
Kendaraan	487,723,945	250,924,500	-	738,648,445
Jumlah	<u>180,696,758,562</u>	<u>21,435,652,164</u>	<u>1,808,136,765</u>	<u>200,324,273,961</u>
Jumlah Tercatat	<u>47,604,834,423</u>			<u>50,729,948,570</u>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
Harga jual	400,557,830	27,792,860,418
Jumlah tercatat	<u>(447,496,405)</u>	<u>(27,176,564,002)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(46,938,575)</u>	<u>616,296,416</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
Beban pokok penjualan	24,950,192,329	18,282,122,698
Beban usaha (Catatan 29)	<u>5,168,013,930</u>	<u>3,153,529,466</u>
Jumlah	<u>30,118,206,259</u>	<u>21,435,652,164</u>

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 12.624.973.517 dan Rp 5.461.425.877 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan dan Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 28).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 3.914.671 dan Rp 12.710.850.605 untuk tahun 2009 serta US\$ 1.555.986 dan Rp 1.235.100.000 untuk tahun 2008.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

12. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	2009		
	Goodwill Rp	Merek dagang Rp	Jumlah Rp
Harga perolehan	43,980,223,560	38,525,171,227	82,505,394,787
Akumulasi amortisasi	<u>(5,710,175,725)</u>	<u>(2,407,823,202)</u>	<u>(8,117,998,927)</u>
Bersih	<u>38,270,047,835</u>	<u>36,117,348,025</u>	<u>74,387,395,860</u>

Jumlah amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp 4.743.210.688 dan Rp 3.374.788.239 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Berdasarkan "Agreement for Sale and purchase of shares in Soltius Asia Pte Ltd" tertanggal 5 Mei 2008, Soltius Pte. Ltd. (SPL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SPL di SAPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000 (setara dengan Rp 55.202.760.000).

Berdasarkan "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" tertanggal 15 Mei 2008, Star Success Capital Limited (SSCL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SSCL di TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS) dengan harga sebesar US\$ 3.600.000 (setara dengan Rp 33.538.319.984).

Pada tanggal akuisisi Perusahaan mengakui nilai wajar aset dan kewajiban SAPL dan TTS sebagai berikut:

	Nilai Wajar	
	SAPL Rp	TTS Rp
Aset		
Aset lancar	20,945,326,026	13,068,744,933
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	8,336,972,089
Aset tetap - bersih	824,870,509	411,990,910
Aset pajak tangguhan	2,177,797,668	1,406,933,086
Merek dagang	38,525,171,227	-
Aset lain-lain	<u>6,148,046,497</u>	<u>115,381,965</u>
Jumlah Aset	<u>68,621,211,927</u>	<u>23,340,022,983</u>
Kewajiban		
Kewajiban lancar	22,327,629,358	10,151,460,697
Imbalan pasca kerja	7,491,650,029	1,894,945,752
Hutang lain-lain	<u>2,061,652,410</u>	<u>265,348,977</u>
Jumlah kewajiban	<u>31,880,931,797</u>	<u>12,311,755,426</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	Nilai Wajar	
	SAPL Rp	TTS Rp
Hak minoritas	10,000	3,007,681,263
Aset bersih yang diakuisisi	36,740,270,130	8,020,586,294
Goodwill pada saat akuisisi	18,462,489,870	25,517,733,690
Biaya perolehan akuisisi	<u>55,202,760,000</u>	<u>33,538,319,984</u>
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi:		
Pembayaran biaya perolehan akuisisi	55,202,760,000	33,538,319,984
Kas dan setara kas diperoleh	<u>1,249,911,130</u>	<u>5,750,373,472</u>
Arus kas keluar bersih	<u>53,952,848,870</u>	<u>27,787,946,512</u>

Pembayaran biaya perolehan dilakukan secara tunai.

SAPL memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp 35.805.106.174 dan rugi bersih sebesar Rp 4.659.464.684 terhadap laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

TTS memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp 22.377.169.499 dan rugi bersih sebesar Rp 2.208.800.927 terhadap laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

13. ASET LAIN-LAIN

	2009 Rp	2008 Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,981,870	39,006,581
Asuransi Jasa Indonesia	22,699,000	13,299,000
Bank BPD Sumsel	-	678,180,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,570,573,074	7,194,596,784
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,076,928,128	4,789,525,877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	893,377,700	895,611,192
Asuransi Jasa Indonesia	<u>22,568,913</u>	-
Jumlah simpanan yang dijaminan	13,627,128,685	13,610,219,434
Pinjaman karyawan (Catatan 34)	3,248,456,557	3,399,470,468
Uang jaminan	1,023,783,245	1,386,718,748
Lain-lain	<u>290,941,396</u>	<u>906,371,974</u>
Jumlah	<u>18,190,309,883</u>	<u>19,302,780,624</u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,25%	5,25% - 5,75%
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 2,75%	1,75% - 2,75%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

14. HUTANG BANK

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
PT. Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 9.749.000 tahun 2009 dan		
US\$ 15.785.713,08 tahun 2008	94,380,069,000	148,038,426,544
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 5.775.000 tahun 2009 dan		
US\$ 6.500.000 tahun 2008	55,907,775,000	60,957,000,000
<i>Omnibus Trade Facility</i>		
US\$ 5.355.736,94 tahun 2009 dan		
US\$ 5.707.521,90 tahun 2008	51,848,889,317	53,525,140,378
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
(2008: PT Bank Lippo Tbk)		
Rp 14.200.000.000 dan US\$ 300.000		
tahun 2009 dan Rp 20.000.000.000		
dan US\$ 1.000.000 tahun 2008	17,104,300,000	29,378,000,000
PT. Bank Permata Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 1.000.000 tahun 2009	9,681,000,000	-
PT. Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 800.000 tahun 2009 dan		
US\$ 2.000.000 tahun 2008	7,744,800,000	18,756,000,000
ABN-Amro Bank N. V.		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 7.500.000 tahun 2008	-	70,335,000,000
Jumlah	<u>236,666,833,317</u>	<u>380,989,566,922</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 76 tanggal 24 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (*demand loan*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

ini jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Mei 2009. Pada tanggal 30 September 2008, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 5.000.000.

Tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan dijamin dengan:

- Persediaan barang berupa produk merk Epson dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 6.000.000 yang dimuat dalam akta jaminan fidusia No. 77 tanggal 24 Mei 2006 dari notaris yang sama (Catatan 8).
- Tagihan klaim asuransi atas persediaan barang berupa produk merk Epson.
- Jaminan Perusahaan dari MII.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 107 tanggal 23 Juli 2008, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja (*demand loan*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Mei 2010. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 5.369.000 dan US\$ 1.980.000.

Fasilitas kredit dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan:

- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 8.400.000.
- Tagihan klaim asuransi atas persediaan barang Perusahaan.
- Jaminan Perusahaan dari MII.

Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 7% per tahun.

b. MII

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 105 tanggal 30 Juni 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas pinjaman uang secara *revolving (demand loan)* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan dikenakan bunga 7,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Mei 2010 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 7% per tahun.

Fasilitas *demand loan* ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang di Catatan 19.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 3.185.000 and US\$ 2.578.713,08.

c. MEB

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 64 tanggal 14 April 2008 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2009 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2008, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 4.827.000.

Berdasarkan fasilitas kredit No. 27 tanggal 17 Nopember 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Nopember 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Nopember 2009 dengan tingkat bunga 9% per tahun. Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 7% per tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.195.000 dan US\$ 1.400.000.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit, *letter of comfort* dari Perusahaan, jaminan Perusahaan dari MII (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan fasilitas kredit No. 21 tanggal 15 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang melalui *Offering Letter* yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak tanggal 26 Juni 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun. Sejak 24 September 2008 tingkat bunga tersebut berubah menjadi *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun. Atas fasilitas ini, pihak bank telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

Pada tanggal tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.775.000 dan US\$ 6.500.000.

Berdasarkan fasilitas kredit No. 22 tanggal 15 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh *Omnibus Trade Facility* bersama dengan MEB dan MII dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun. Sejak 24 September 2008 tingkat bunga tersebut berubah menjadi *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun. Atas fasilitas ini, pihak bank telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009. Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.355.736,94 dan US\$ 5.707.521,90.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 8).
- c. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,25:1.
- Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum 1,5:1 di tahun 2007.
- Rasio jumlah pinjaman yang terbeban bunga terhadap ekuitas maksimum 2,2:1 di tahun 2008 dan 2:1 untuk tahun berikutnya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha MEB

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 400.000 serta *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Fasilitas ini jatuh tempo 5 April 2008, telah diperpanjang dengan peningkatan Fasilitas Kredit. Perpanjangan limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 1.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga mengambang 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo 5 April 2009. Sejak 17 Nopember 2008, tingkat bunga tersebut berubah menjadi tingkat bunga mengambang 10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 15,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 April 2010. Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 9% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Persediaan dan piutang usaha MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 3.110.000 dan US\$ 1.240.000 (Catatan 7 dan 8).
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar Rp 14.200.000.000 dan US\$ 300.000 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp 20.000.000.000 dan US\$ 1.000.000 pada tanggal 30 September 2008.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,25:1
- Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum 2,5:1

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2009, MEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 dan Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 15% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 13% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit, *letter of comfort* dari Perusahaan dan jaminan Perusahaan dari MII (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 30 September 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.000.000.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000 dengan tingkat bunga mengambang 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000 melalui perubahan perjanjian kredit No. 39 tanggal 18 Mei 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Tjoa Karina Juwita, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2008 dan telah diperpanjang melalui Notifikasi Persetujuan Fasilitas Kredit tertanggal 15 Mei 2008 yang disetujui kedua belah pihak dengan tingkat bunga pinjaman mengambang sebesar 7,5% per tahun. Sejak 1 Desember 2008, tingkat bunga tersebut berubah menjadi 10,4% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 15 Mei 2010 dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2009, tingkat bunga yang berlaku sebesar 8,25% per tahun Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha MEB (Catatan 7) dan *Letter of comfort* dari Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 800.000 dan US\$ 2.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1:1.

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 30 September 2009, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

ABN AMRO

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 80 tertanggal 19 Mei 2008, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga minimum *cost of fund* + 2,75% per tahun dan dijamin dengan:

- cash deposit yang mencakup minimal 5% dari jumlah pinjaman.
- piutang usaha Perusahaan, MEB serta MII sebesar US\$ 10.000.000 atau 125% dari jumlah terhutang ditambah bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 30 September 2008, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 7.500.000.

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan, MEB dan MII telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit tersebut.

The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. JAK/090502/U/081028 tanggal 25 Juni 2009, MEB memperoleh *Combined Limit Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga berdasarkan *Bank's Best Lending Rate* – 4,25% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB dengan jumlah gabungan sebesar US\$ 6.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2010.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,1:1
- Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum 2:1
- Rasio EBIT terhadap beban bunga minimum 2,5:1
- Perusahaan diharuskan mempertahankan kepemilikan tidak langsung pada PT Sun Microsystems Indonesia sebesar 31%.

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	<u>41,577,900,714</u>	<u>53,265,412,745</u>
Pihak ketiga		
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	65,600,400,332	-
Microsoft Regional Sales Corp International	24,759,776,891	7,768,677,620
PT Oracle Indonesia	11,971,731,677	-
PT Hewlett Packard Indonesia	7,336,941,134	182,812,972
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	7,102,132,965	3,270,404,586
SAP AG, Jerman	3,998,666,539	7,472,371,280
Intec Systems (Asia) Sdn. Bhd., Malaysia	3,872,400,000	-
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	1,689,432,665	4,743,184,208
PT Multi Solusindo Handal Teknologi	1,620,000,000	-
Dell Global B.V., Singapura	1,528,581,495	-
IDS Scheer Singapore Pte Ltd	1,488,003,190	1,000,318,081
Fiamm Asia Pacific Pte Ltd	1,422,396,027	1,140,195,996
PT Pasifik Internusa	1,278,051,737	-
PT Panca Putra Solusindo	1,083,461,318	1,017,352,817
Exide Singapore Pte. Ltd.	1,046,632,272	-
PT Harrisma Agung Jaya	1,025,520,431	1,237,326,099
PT Sistech Kharisma	821,117,541	1,224,880,739
Dell Asia Pacific Sdn, Malaysia	548,843,481	29,122,593,028
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	260,096,039	1,376,377,519
PT Computrade Technology International	211,282,213	1,033,412,461
Hewlett - Packard South East Asia Pte., Singapura	-	52,062,648,875
PT Fujitsu Indonesia	-	5,097,730,940
PT TixPro Informatika Megah	-	4,714,276,668
Zhejiang Narada Power Source Co.	-	2,475,338,105
PT Aiken Tekno Indonesia	-	2,212,408,244
PT XSYS Disti Cemerlang	-	2,043,152,507
PT ECS Indonesia	-	1,780,342,402
PT Kusumo Megah Jaya Sakti	-	1,633,788,270
PT Visiland Dharma Sarana	-	1,100,695,860
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>29,400,031,363</u>	<u>10,609,664,077</u>
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	<u>168,065,499,310</u>	<u>144,319,953,354</u>
Jumlah hutang usaha	<u>209,643,400,024</u>	<u>197,585,366,099</u>

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	182,103,598,190	180,141,801,582
Rupiah	20,751,789,419	6,384,893,350
Euro	3,779,169,101	8,867,541,522

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Dolar Australia	1,575,623,222	1,079,436,410
Dolar Singapura	1,433,220,092	1,064,079,833
Baht	-	47,613,402
Jumlah	<u>209,643,400,024</u>	<u>197,585,366,099</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 30 sampai 45 hari.

16. HUTANG PAJAK

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	4,385,373,391	4,275,851,313
Pasal 23	2,277,745,920	2,062,202,959
Pasal 25	-	1,775,360,075
Pasal 26	55,291,643	3,227,553,645
Pasal 29	3,098,624,637	10,438,514,881
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>5,459,588,670</u>	-
Jumlah	<u>15,276,624,261</u>	<u>21,779,482,873</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Biaya proyek	6,770,777,250	-
Bonus dan komisi	3,913,943,069	2,238,251,120
Pemasaran	222,454,546	-
Honorarium tenaga ahli	15,137,798	386,823,933
Supplier	<u>27,841,295,413</u>	<u>41,647,469,139</u>
Jumlah	<u>38,763,608,076</u>	<u>44,272,544,192</u>

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	105,538,181,723	73,176,041,126
Jasa penyewaan peralatan komputer	<u>9,990,094,673</u>	<u>1,673,523,654</u>
Jumlah	<u>115,528,276,396</u>	<u>74,849,564,780</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk		
TL 1 - US\$ 125.000,00 tahun 2008	-	1,172,250,000
TL 2 - US\$ 201.840,24 tahun 2008	-	1,892,859,200
TL 3 - US\$ 105.775,69 tahun 2008	-	991,964,421
TL 5 - US\$ 267.666,67 tahun 2008	-	2,510,178,031
PT Bank ICBC Indonesia		
TL 1 - US\$ 1.666.664 tahun 2009	16,134,974,184	-
Jumlah hutang bank jangka panjang	16,134,974,184	6,567,251,652
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(6,454,051,632)</u>	<u>(6,567,251,652)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>9,680,922,552</u>	<u>-</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Pada tahun 2006, MII memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving (term loan)* dengan maksimum pinjaman US\$ 3.000.000. Fasilitas term loan tersebut dalam bentuk:

- Fasilitas TL 1 sebesar US\$ 500.000 dan TL 2 sebesar US\$ 726.624,86 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juli 2006 sampai dengan Juli 2009.
- Fasilitas TL 3 sebesar US\$ 346.175 dan TL 5 sebesar US\$ 876.000 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Agustus 2006 sampai dengan Agustus 2009.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tagihan dan hak MII kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 7).
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- c. Jaminan Perusahaan dari MEB.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Maret 2009, MII memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving (term loan)* dengan maksimum pinjaman US\$ 2.000.000, dikenakan bunga sebesar 7.5% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak April 2009 sampai dengan Maret 2012. Pada tanggal 30 September 2009, pokok pinjaman terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 1.666.664.

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan dari hak MII kepada CNOOC SES Ltd. berdasarkan kontrak No. 332002311 pada tanggal 1 Juli 2008.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

20. HUTANG SUKUK IJARAH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Nilai nominal	90,000,000,000	90,000,000,000
Pembelian kembali	(4,500,000,000)	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,422,085,640)	-
	<u>84,077,914,360</u>	<u>90,000,000,000</u>

Jumlah amortisasi diskonto sebesar Rp 278.234.145 untuk tahun 2009.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh Sukuk Ijarah dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 30 Juli 2009 peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Hutang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

Pada tanggal 15 September 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Ijarah sebesar Rp 4.500.000.000 dengan harga pembelian sebesar 103% dari harga nominal. Selisih jumlah tercatat Sukuk Ijarah yang dibeli kembali tersebut sebesar Rp 135.000.000 telah dibukukan sebagai kerugian Perusahaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 847 karyawan tahun 2008 dan 557 karyawan tahun 2007.

Anak perusahaan yang berdomisili di Australia, menghitung manfaat karyawan berdasarkan lamanya bekerja.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	9,108,503,355	7,099,196,172
Biaya bunga	4,143,557,689	3,153,697,489
Kerugian aktuarial bersih	822,476,624	826,125,777
Amortisasi biaya jasa lalu	15,071,598	-
Keuntungan kurtailment dan penyelesaian	(7,770,541,249)	(3,173,912,441)
Biaya jasa lalu	(352,472,861)	-
Manfaat karyawan milik anak perusahaan	427,457,707	
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	2,414,382,012
Jumlah	<u>6,394,052,863</u>	<u>10,319,489,009</u>

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35,739,431,502	35,903,553,175
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(58,144,335)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>4,713,067,880</u>	<u>(8,038,865,944)</u>
Kewajiban bersih	<u>40,394,355,047</u>	<u>27,864,687,231</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang dicatat dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	26,806,943,415	26,110,895,435
Saldo anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008 (Catatan 4)	9,386,595,781	-
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	6,394,052,863	10,319,489,009
Pembayaran manfaat	<u>(2,193,237,012)</u>	<u>(8,565,697,213)</u>
Saldo akhir	<u>40,394,355,047</u>	<u>27,864,687,231</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto per tahun	12%	10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%
Umur pensiun normal	55	55
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2

Data Perusahaan diatas adalah perhitungan terakhir oleh aktuaris per 31 Desember 2008 dan 2007.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

22. HAK MINORITAS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aset bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	36,458,333,178	42,174,193,212
PT E Metrodata Com	26,898,304,608	31,412,071,509
Soltius (Thailand) Limited	2,334,490,426	-
Jumlah	<u>65,691,128,212</u>	<u>73,586,264,721</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	15,839,041,526	23,425,522,196
PT E Metrodata Com	11,477,340,874	17,124,401,066
Soltius (Thailand) Limited	77,858,395	-
Jumlah	<u>27,394,240,795</u>	<u>40,549,923,262</u>

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>2009</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.94	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	170,538,180	8.35	8,526,909,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,607,244,199	78.71	80,362,209,950
Jumlah	<u>2,041,925,923</u>	<u>100.00</u>	<u>102,096,296,150</u>
Nama Pemegang Saham	<u>2008</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.94	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	38,566,500	1.89	1,928,325,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,739,215,879	85.17	86,960,793,950
Jumlah	<u>2,041,925,923</u>	<u>100.00</u>	<u>102,096,296,150</u>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 132.500.000.000 yang terdiri dari 2.650.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 400.000.000.000 yang terdiri dari 8.000.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830,333,975	1,830,333,975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,981,556,302	105,981,556,302
Beban emisi efek ekuitas	(6,348,982,814)	(6,348,982,814)
Pembagian saham bonus	(66,395,139,100)	(66,395,139,100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667,035,198	2,667,035,198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 27)	2,653,802,750	2,653,802,750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	<u>1,216,517,532</u>	<u>1,216,517,532</u>
Bersih	<u><u>41,605,123,843</u></u>	<u><u>41,605,123,843</u></u>

Pada tahun 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sejumlah 20.493.500 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (Catatan 27). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 1.086.155.500 (Catatan 27).

25. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 100% menjadi 51% sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2009 dengan Akta No. 17 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 2.041.925.923 sehubungan dengan laba bersih tahun 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2008 dengan Akta No. 97 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 5.717.392.584 sehubungan dengan laba bersih tahun 2007.

27. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsi Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2,437,500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19,512,500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program kepemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	5,643,250	26,127,750
Penambahan tahun berjalan	102,074,077	-
Hak opsi yang dilaksanakan	-	(20,493,500)
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u>107,717,327</u>	<u>5,634,250</u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 126.508.213 dan Rp 65.398.803 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

28. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2009</u>		
	<u>Penjualan</u>	<u>Beban pokok penjualan</u>	<u>Laba kotor</u>
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	1,610,867,159,498	1,539,382,812,211	71,484,347,287
Jasa	460,981,378,121	303,683,764,398	157,297,613,723
Perangkat lunak	249,005,985,202	231,106,031,375	17,899,953,827
Jumlah	<u>2,320,854,522,821</u>	<u>2,074,172,607,984</u>	<u>246,681,914,837</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2008		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	1,730,789,405,652	1,599,339,478,077	131,449,927,575
Jasa	324,393,751,690	210,410,044,393	113,983,707,297
Perangkat lunak	258,954,305,523	224,000,519,445	34,953,786,078
Jumlah	2,314,137,462,865	2,033,750,041,915	280,387,420,950

Pada periode 30 September 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	2009	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	614,558,979,732	30%
Sun Microsystem Pte. Ltd., Singapura	232,872,911,754	11%
Jumlah	847,431,891,486	41%

	2008	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	397,335,326,463	19%
Dell Asia pacific	277,599,527,327	13%
PT Epson Indonesia	268,705,693,625	13%
Jumlah	943,640,547,415	45%

29. BEBAN USAHA

	2009	2008
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21)	120,253,903,560	88,484,909,799
Pemasaran	11,154,367,162	10,565,296,350
Sewa	9,258,559,341	7,301,265,894
Perjalanan dinas	5,969,315,422	5,361,422,088
Penyusutan (Catatan 11)	5,168,013,930	3,153,529,466
Jamsostek	3,864,558,064	3,004,241,220
Pemeliharaan gedung dan peralatan	3,740,130,092	3,906,780,216
Asuransi	3,338,384,736	1,837,461,219

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Telepon dan teleks	3,197,264,221	2,697,348,226
Beban bank	2,701,814,070	3,333,915,722
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	2,098,506,624	1,854,959,492
Biaya konferensi dan rapat	1,792,734,888	263,521,890
Seminar dan pelatihan	1,618,930,394	5,307,198,293
Honorarium tenaga ahli	1,418,686,636	3,849,412,908
Listrik dan air	466,260,895	420,772,858
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 7)	1,053,163,484	25,077,914,138
Lain-lain	3,277,442,966	296,175,852
	<u>180,372,036,485</u>	<u>166,716,125,631</u>

30. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Jasa giro	934,326,605	270,961,847
Deposito berjangka	1,908,249,515	1,179,735,297
Pinjaman karyawan	50,747,989	52,677,816
	<u>2,893,324,109</u>	<u>1,503,374,960</u>

31. BEBAN KEUANGAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Hutang bank (Catatan 14 dan 19)	16,675,756,363	13,459,999,348
Hutang Sukuk Ijarah (Catatan 20)	9,500,828,125	-
	<u>26,176,584,488</u>	<u>13,459,999,348</u>

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	20,269,204,945	32,147,981,520
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1,535,293,013)	262,181,093
Anak perusahaan	(3,412,153,601)	(730,860,729)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(4,947,446,614)</u>	<u>(468,679,636)</u>
Jumlah	<u>15,321,758,331</u>	<u>31,679,301,884</u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	50,547,337,081	95,850,656,792
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(44,251,292,138)</u>	<u>(71,967,044,052)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>6,296,044,943</u>	<u>23,883,612,740</u>
Perbedaan waktu:		
Amortisasi goodwill	<u>(2,029,499,732)</u>	<u>(873,936,978)</u>
Jumlah	<u><u>(2,029,499,732)</u></u>	<u><u>(873,936,978)</u></u>
Perbedaan tetap:		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(12,207,513,186)	(27,695,206,698)
Jamuan dan sumbangan		
Beban pajak	92,766,092	177,503,300
Penyisihan piutang ragu-ragu		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(322,469,901)</u>	<u>(105,543,881)</u>
Jumlah	<u>(12,437,216,995)</u>	<u>(27,623,247,279)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(8,170,671,784)	(4,613,571,517)
Rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(10,868,731,689)</u>	<u>(10,362,451,938)</u>
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u><u>(19,039,403,473)</u></u>	<u><u>(14,976,023,455)</u></u>
Pajak penghasilan	<u><u>Nihil</u></u>	<u><u>Nihil</u></u>

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	3,018,831,980	3,252,535,465
Pasal 25	-	23,000,000
Jumlah	<u>3,018,831,980</u>	<u>3,275,535,465</u>
Tahun sebelumnya	<u>7,163,231,292</u>	<u>7,812,483,478</u>
Jumlah	<u><u>10,182,063,272</u></u>	<u><u>11,088,018,943</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	31,280,244,355	32,746,549,526
Tahun sebelumnya	<u>44,571,976,296</u>	<u>42,589,604,509</u>
	<u>75,852,220,651</u>	<u>75,336,154,035</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>86,034,283,923</u>	<u>86,424,172,978</u>

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 4.285.350.393 dan Rp 922.181.191 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/206/06/056/08 tanggal 27 Maret 2008 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, EMC dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 55.428.953. EMC mengajukan surat keberatan atas koreksi penghasilan neto sebesar Rp 431.801.128 dan terdaftar dengan nomor surat No. 050/ME/TAX/VI/2008 tanggal 18 Juni 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Juni 2008 dengan surat No. PEM:001426/011/jun/2008.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1103/WPJ.04/2008 tanggal 21 Oktober 2008, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00010/206/056/08 tanggal 27 Maret 2008.

Atas hasil tersebut, EMC mengajukan surat permohonan banding kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat No. 086/ME/TAX/XIII/2008 tanggal 24 Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak.

- b. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00056/203/06/062/08 tanggal 25 April 2008 atas Pajak Penghasilan 23 (PPh 23) tahun 2006, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 142.592.446. MII mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan surat No. Keb-062/ME/TAX/VII/2008 tanggal 21 Juli 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 23 Juli 2008 dengan surat No. PEM:004104/062/jul/2008.
- c. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00050/207/06/062/08 tanggal 25 April 2008 atas PPN tahun 2006, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 1.979.299.746. MII mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-061/ME/TAX/VII/2008 tanggal 21 Juli 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 23 Juli 2008 dengan surat No. PEM:004105/062/jul/2008.
- d. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00047/406/06/062/08 tanggal 25 April 2008 atas pajak penghasilan PPh badan tahun 2006, MII dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 13.074.002.399. MII mengajukan surat keberatan atas beberapa koreksi fiskus dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-060/ME/TAX/VII/2008 tanggal 21 Juli 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 23 Juli 2008 dengan surat No. PEM:004106/062/jul/2008.
- e. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 173/WPJ.04/KP.0109/2006 tanggal 24 April 2006 dan No. KEP 546/WPJ/04/ KP.0109/2006 tanggal 30 Oktober 2006, atas pajak penghasilan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PPh badan tahun 2004 dan 2005, MII dinyatakan lebih bayar masing-masing sebesar Rp 10.544.184.788 dan Rp 5.127.100.305. MII mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPh 23 sebesar Rp 442.129.015 dan terdaftar dengan nomor surat No. 049/ME/TAX/VI/06 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-85/WPJ.04/KP.0109/2006.

- f. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006 atas PPh tahun 2004, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 471.621.692. MII mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPh sebesar Rp 186.500.077 dan terdaftar dengan nomor surat No. 048/ME/TAX/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-86/WPJ.04/KP.0109/2006.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-362/PJ.07/2007 tanggal 5 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006.

Atas hasil tersebut, MII mengajukan surat permohonan banding kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat No. 076/ME/TAX/VIII/2007 tanggal 20 Agustus 2007. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak.

- g. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/203/07/091/09 tanggal 26 Februari 2009 atas PPh 23 tahun 2007, MEB dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 681.397.601. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-070/MEB/TAX/V/2009 tanggal 22 Mei 2009 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Mei 2009 dengan surat No. PEM:003867/091/mei/2009.
- h. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00004/207/07/091/09 tanggal 26 Februari 2009 atas PPh tahun 2007, MEB dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 1.314.498.596. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-069/MEB/TAX/V/2009 tanggal 22 Mei 2009 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Mei 2009 dengan surat No. PEM:003871/091/mei/2009.
- i. Berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 02/177/07/091/09 tanggal 26 Februari 2009 atas PPh barang dan jasa untuk pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean, MEB dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 152.356.068. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-071/MEB/TAX/V/2009 tanggal 22 Mei 2009 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Mei 2009 dengan surat No. PEM:003866/091/mei/2009.
- j. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00034/406/07/062/09 tanggal 27 Maret 2009 atas PPh 25 tahun 2007, MII dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246. MII mengajukan surat keberatan atas lebih bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-082/TAX/VI/2009 tanggal 19 Juni 2009 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Juni 2009 dengan surat No. PEM:004403/062/jun/2009.
- k. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00026/201/07/062/09 tanggal 27 Maret 2009 atas PPh 21 tahun 2007, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 223.090.894. MII mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-083/TAX/VI/2009 tanggal 19 Juni 2009 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Juni 2009 dengan surat No. PEM:004404/062/jun/2009.
- l. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/204/07/062/09 tanggal 27 Maret 2009 atas PPh 26 tahun 2007, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 211.064.127. MII mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-084/TAX/VI/2009 tanggal 19 Juni 2009 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Juni 2009 dengan surat No. PEM:004402/062/jun/2009.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	3,861,376,864	2,128,795,791
Anak perusahaan		
PT Soltius Indonesia	4,393,486,737	118,524,252
PT Mitra Integrasi Informatika	4,170,576,895	4,753,970,703
PT Sun Microsystems Indonesia	2,716,326,056	2,563,767,018
Soltius Australia Pty. Ltd.	2,598,191,812	1,222,837,799
PT Metrodata E Bisnis	929,758,051	824,764,717
PT E Metrodata Com	137,351,878	40,815,258
TTS-Infotech Pte. Ltd.	24,478,781	-
Jumlah	<u>18,831,547,074</u>	<u>11,653,475,538</u>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak no.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>7,831,337,956</u>	<u>23,621,431,646</u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2,041,925,923</u>	<u>2,041,925,923</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham, karena harga pelaksanaan opsi saham lebih tinggi dari harga pasar saham.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura memiliki pemegang saham yang sama dengan SMI, anak perusahaan.
- b. BT Frontline Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham EMC, anak perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura, masing-masing sebesar Rp 232.872.911.754 dan Rp 277.423.278.300 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, atau sebesar 11,23% dan 13,64 % dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari akun hutang usaha, yang meliputi 5,29% dan 6% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (Catatan 15).
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 3.248.456.557 dan Rp 3.399.470.468 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 13). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,28% dan 0,27% pada tahun 2009 dan 2008, dari jumlah aset.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices*, *terminals*, *memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software*, *middleware*, *serverware* and *system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2009				
	Distribusi	Solusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan eksterm	1,182,831,061	1,138,023,462	2,320,854,523	-	2,320,854,523
Penjualan antar segmen	39,124,349	56,598,407	95,722,757	(95,722,757)	-
Jumlah penjualan	1,221,955,410	1,194,621,869	2,416,577,279	(95,722,757)	2,320,854,523

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	2009				
	Distribusi	Solusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Beban pokok penjualan ekstern	(1,143,670,553)	(930,502,055)	(2,074,172,608)	-	(2,074,172,608)
Beban pokok penjualan antar segmen	(39,124,349)	(56,598,407)	(95,722,757)	95,722,757	-
Jumlah beban pokok penjualan	(1,182,794,903)	(987,100,462)	(2,169,895,365)	95,722,757	(2,074,172,608)
Laba kotor	39,160,508	207,521,407	246,681,915	-	246,681,915
Beban usaha langsung	(24,061,793)	(122,577,116)	(146,638,909)	-	(146,638,909)
Beban usaha tidak langsung	(9,332,254)	(24,400,873)	(33,733,128)	-	(33,733,128)
Jumlah beban usaha	(33,394,047)	(146,977,989)	(180,372,036)	-	(180,372,036)
Laba usaha	5,766,461	60,543,418	66,309,878	-	66,309,878
Beban keuangan	(18,412,045)	(7,764,540)	(26,176,584)	-	(26,176,584)
Pendapatan (beban) lain-lain	13,538,996	(3,124,953)	10,414,043	-	10,414,043
Laba sebelum pajak	893,412	49,653,925	50,547,337	-	50,547,337
Beban pajak	2,826,500	12,495,258	15,321,758	-	15,321,758
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(1,933,088)	37,158,667	35,225,579	-	35,225,579
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	27,394,241	27,394,241	-	27,394,241
Laba bersih	(1,933,088)	9,764,426	7,831,338	-	7,831,338

	2008				
	Distribusi	Solusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	1,270,066,837	1,044,070,626	2,314,137,463	-	2,314,137,463
Penjualan antar segmen	(72,723,296)	433,367,642	360,644,346	(360,644,346)	-
Jumlah penjualan	1,197,343,541	1,477,438,268	2,674,781,809	(360,644,346)	2,314,137,463
Beban pokok penjualan ekstern	(1,216,079,152)	(817,670,890)	(2,033,750,042)	-	(2,033,750,042)
Beban pokok penjualan antar segmen	72,723,296	(433,367,642)	(360,644,346)	360,644,346	-
Jumlah beban pokok penjualan	(1,143,355,856)	(1,251,038,532)	(2,394,394,388)	360,644,346	(2,033,750,042)
Laba kotor	53,987,685	226,399,736	280,387,421	-	280,387,421

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2008				
	Distribusi	Solusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Beban usaha langsung	(29,238,772)	(111,190,269)	(140,429,041)	-	(140,429,041)
Beban usaha tidak langsung	(9,216,763)	(17,070,322)	(26,287,085)	-	(26,287,085)
Jumlah beban usaha	(38,455,535)	(128,260,591)	(166,716,126)	-	(166,716,126)
Laba usaha	15,532,150	98,139,145	113,671,295	-	113,671,295
Beban bunga	(10,060,854)	(3,399,146)	(13,460,000)	-	(13,460,000)
Beban lain-lain	(3,125,157)	(1,235,481)	(4,360,638)	-	(4,360,638)
Laba sebelum pajak	2,346,139	93,504,518	95,850,657	-	95,850,657
Beban pajak	917,541	30,761,761	31,679,302	-	31,679,302
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	1,428,598	62,742,757	64,171,355	-	64,171,355
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	40,549,923	40,549,923	-	40,549,923
Laba bersih	1,428,598	22,192,834	23,621,432	-	23,621,432

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang dan jasa:

	2009	2008
	Rp	Rp
Indonesia	2,298,477,353,322	2,314,137,462,865
Australia	15,110,725,595	-
Thailand	7,266,443,904	-
Jumlah	2,320,854,522,821	2,314,137,462,865

Aset Perusahaan, MEB, MII, EMC, SMI dan SI berlokasi di Indonesia, aset SAPL dan TTS berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009		2008		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aktiva					
<u>Aktiva Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	16,696,328	161,637,147,692	12,885,629	120,841,425,627
	EUR	236,153	3,343,578,010	253,728	3,489,125,217
	AUD	195,946	1,667,252,630	423,443.55	3,321,575,891
	THB	19,359,984	5,582,451,323	11,540,448.11	3,186,548,532
Piutang usaha	USD	27,895,173	270,053,173,641	44,302,084	415,464,943,908
	EUR	770,951	10,915,513,337	1,324,289	18,210,906,923
	AUD	301,897	2,568,758,359	426,391.91	3,344,703,426
	THB	6,530,092	1,882,952,028	15,387,361.45	4,248,758,243
<u>Aktiva Tidak Lancar</u>					
Aktiva lain-lain	USD	1,401,038	13,563,447,815	1,373,399	12,879,733,853
Jumlah Aktiva			471,214,274,835		584,987,721,620
Kewajiban					
<u>Kewajiban Lancar</u>					
Hutang bank	USD	22,979,737	222,466,833,317	38,493,236	360,989,566,922
Hutang usaha	USD	18,810,412	182,103,598,190	19,208,979	180,141,801,582
	EUR	266,919	3,779,169,101	644,844	8,867,541,522
	SGD	209,494	1,433,220,092	161,378	1,064,079,833
	AUD	185,177	1,575,623,222	137,609.50	1,079,436,411
	THB	-	-	172,437.35	47,613,402
Biaya yang masih harus dibayar	USD	868,016	8,403,261,443	1,815,699	17,027,629,630
	EUR	23,179	328,177,272	175,323	2,410,949,697
	SGD	-	-	2,708	17,855,740
	AUD	35,934	305,752,004	254,338.22	1,995,079,887
	THB	2,128,526	613,760,443	3,465,660.81	956,938,263
Hutang lain-lain	USD	209,163	2,024,908,068	-	-
	AUD	38,418	326,890,091	23,132.46	181,455,631
	THB	780,062	224,930,938	-	-
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	666,672	6,454,051,632	700,283	6,567,251,652
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>					
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	999,992	9,680,922,552	-	-
Jumlah Kewajiban			439,721,098,365		581,347,200,172
Kewajiban Bersih			31,493,176,470		3,640,521,448

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mata uang	2009	2008
	Rp	Rp
1 USD	9,681.00	9,378.00
1 SGD	6,841.34	6,593.70
1 EUR	14,158.51	13,751.46
1 AUD	8,508.73	7,844.20
1 BHT	288.35	276.12

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Cisco Systems Pte. Ltd., Singapura
- Compaq Computer Asia Pte. Ltd., Singapura
- Concept System International Ltd., Australia
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Operations Pte. Ltd., Singapura
- PT Oracle Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
- Network General B.V., Belanda
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat/United States

Penunjukan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2008 dan 2007. Perjanjian ini dialihkan berdasarkan "*Novation Agreement*" tanggal 15 Desember 2008 antara SAP, Perusahaan dan MEB, SAP telah menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada MEB.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian Professional Service (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

38. IKATAN

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 14)	USD	6,500,000	5,775,000	725,000	31-Oct-09
- Stand by LC dan bank garansi dengan rincian:	USD	10,000,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	72,929	-	15-Jan-10
	IDR	-	1,554,128,180	-	6-Jan-10
- Jaminan Pelaksanaan	USD	-	321,782	-	30-Sep-13
	IDR	-	605,463,987	-	31-Dec-10
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	11,158	-	31-Jul-10
	IDR	-	6,050,000	-	1-Apr-10
- Jaminan Pembayaran	USD	-	750,000	-	31-Dec-09
- Jaminan Bea Cukai	IDR	-	5,786,882	-	31-Oct-09
- Jaminan Stand by LC	USD	-	1,586,400	-	30-Oct-09
	IDR	-	7,991,707,500	-	29-Jan-10
- Rekening pembiayaan (Catatan 14)	USD	-	5,335,737	-	1-Oct-09
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 14)	USD	2,000,000	800,000	1,200,000	15-May-10
	USD	2,000,000	-	2,000,000	29-May-10
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)					
- Pinjaman Tetap (Catatan 14)					
PTX - OD 1	USD	1,000,000	300,000	700,000	5-Apr-10
PTX - OD 2	IDR	20,000,000,000	14,200,000,000	5,800,000,000	5-Apr-10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	90,795	90,795	-	31-Dec-09
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	35,710,422	35,710,422	-	13-Mar-10

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 14)	USD	7,000,000	5,369,000	1,631,000	24-May-10
	USD	1,800,000	1,195,000	605,000	17-Nov-09
	USD	5,000,000	3,185,000	1,815,000	30-May-10
- Stand by LC dan bank garansi dengan rincian:	USD	8,500,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	80,460	-	11-Jan-10
	IDR	-	2,881,753,322	-	29-Jan-10
- Jaminan Pelaksana	USD	-	752,201	-	4-Dec-13
	IDR	-	4,191,001,201	-	11-Nov-11
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	285,441	-	22-Nov-10
	IDR	-	1,097,554,500	-	10-Sep-10
- Jaminan Pembayaran	USD	-	2,067,145	-	26-May-10
- Jaminan Stand by LC	USD	-	2,950,000	-	31-Dec-09
- Jaminan Uang Muka	IDR	-	1,888,505,246	-	28-Feb-10
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman Tetap	USD	1,666,664	1,666,664	-	31-Mar-12
PT Bank Permata Tbk					
- Pinjaman Modal Kerja	USD	4,000,000	1,000,000	3,000,000	30-Jun-10
	IDR	1,000,000,000	-	1,000,000,000	30-Jun-10
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta					
- Stand by LC dan bank garansi dengan rincian:	USD	5,000,000			
- Jaminan Stand by LC	USD	-	1,000,000	-	25-Jun-10
PT Asuransi Purna Arta					
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	13,755,611	137,511,611	-	31-Dec-09
PT Asuransi Centris					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	9,064	9,064	-	26-Jun-11
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	2,477	2,477	-	22-Jun-10
PT Asuransi Intraasia					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	133,775	133,775	-	31-Dec-09
PT Asuransi Jasa Tania					
- Jaminan Penawaran	IDR	1,134,904,893	1,134,904,893	-	2-Dec-09

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 54 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2009.